



LAPORAN IMPLEMENTASI PENGGERAKAN

IDENTIFIKASI POTENSI DESA BLIMBINGWULUH KABUPATEN PEKALONGAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN BUMDESA

Disusun Oleh:

Nama : Indah Puspawardhani, S.I.Kom.
NIP : 19920724 202012 2 018
Jabatan : Penggerak Swadaya Masyarakat
Unit Kerja : Dinas PMD Kabupaten Pekalongan

PELATIHAN DASAR JABATAN FUNGSIONAL PENGGERAK SWADAYA MASYARAKAT ANGKATAN X

PUSAT PELATIHAN PEGAWAI ASN
KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH
TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI
TAHUN 2023

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : IDENTIFIKASI POTENSI DESA BLIMBINGWULUH
KABUPATEN PEKALONGAN DALAM RANGKA
PENGEMBANGAN BUMDESA
DISUSUN OLEH : INDAH PUSPAWARDHANI, S.I.Kom.
NIP : 19920724 202012 2 018
JABATAN : PSM AHLI PERTAMA
UNIT KERJA : DINAS PMD KABUPATEN PEKALONGAN

Jakarta, Oktober 2023

COACH



RUSDIANA YULIARTI, S.Si., M.S.M.
NIP. 19860722 200912 2 002

MENTOR



SUCI MARDIKO, S.H.
19790817 200604 1 016

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : IDENTIFIKASI POTENSI DESA BLIMBINGWULUH
KABUPATEN PEKALONGAN DALAM RANGKA
PENGEMBANGAN BUMDESA
DISUSUN OLEH : INDAH PUSPAWARDHANI, S.I.Kom.
NIP : 19920724 202012 2 018
JABATAN : PSM AHLI PERTAMA
UNIT KERJA : DINAS PMD KABUPATEN PEKALONGAN

Jakarta, Oktober 2023

COACH



RUSDIANA YULIARTI, S.Si., M.S.M.
NIP. 19860722 200912 2 002

MENTOR



SUCI MARDIKO, S.H.
19790817 200604 1 016

PENGUJI



Dr. Ir. CHAMIDUN DAIM, M.B.A.
19591012 198403 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan implementasi pergerakan masyarakat dengan judul “IDENTIFIKASI POTENSI DESA BLIMBINGWULUH KABUPATEN PEKALONGAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN BUMDESA”. Laporan implementasi ini merupakan hasil dari kegiatan penulis dalam mengimplementasikan tugas dan fungsi sebagai Penggerak Swadaya Masyarakat. Penulisan laporan ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Drs. Mulyadin Malik, M.Si, Kepala Pusat Latihan Pegawai ASN, BPSDMDDTT, Kementerian Desa PDTT;
2. Suci Mardiko, SH selaku mentor yang memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan laporan implementasi;
3. Rusdiana Yuliarti, S.Si., M.S.M. selaku coach yang memberikan arahan dalam penyusunan laporan implementasi;
4. Dr. Ir. Chamidun Daim, M.B.A. selaku penguji laporan implementasi;
5. Seluruh Widyaiswara sebagai fasilitator selama Pelatihan Dasar jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat Angkatan X;
6. Seluruh panitia dalam Pelatihan Dasar jabatan Fungsional Angkatan X;
7. Keluarga dan rekan-rekan yang memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan laporan implementasi.

Penulis menyadari bahwa laporan implementasi pergerakan masyarakat ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak agar laporan implementasi ini menjadi lebih baik dan memberikan manfaat yang sebesar besarnya bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Oktober 2023

Indah Puspawardhani, S.I.Kom.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat	1
C. Sasaran Penggerakan	2
D. Output dan Outcome	2
BAB II DESKRIPSI KEBUTUHAN PENGGERAKAN	
A. Profil Dinas PMD	3
B. Profil Lokasi Sasaran	3
C. Identifikasi Potensi Masalah	4
D. Metode Pengumpulan dan Analisis Data	4
BAB III RANCANGAN IMPLEMENTASI PENGGERAKAN	
A. Rancangan Kegiatan	6
B. Jadwal Pelaksanaan	7
C. Kendala dan Antisipasi	8
BAB IV IMPLEMENTASI PENGGERAKAN MASYARAKAT	
A. Tabel Implementasi Penggerakan	9
B. Jadwal Implementasi Penggerakan	10
C. Deskripsi Implementasi Penggerakan	10
D. Hasil Identifikasi	13
E. Kendala dan Solusi	21
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	22
B. Rekomendasi	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Matriks Identifikasi Potensi Masalah
- Tabel 3.1 Matriks Rancangan Kegiatan Implementasi
- Tabel 3.2 Matriks Jadwal Pelaksanaan Implementasi
- Tabel 3.3 Kendala dan Antisipasi
- Tabel 4.1 Implementasi Penggerakan Masyarakat
- Tabel 4.2 Jadwal Implementasi Penggerakan Masyarakat
- Tabel 4.3 Tata Guna Lahan Desa
- Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan
- Tabel 4.5 Daftar Sumber Daya Manusia BUM Desa Mitra Gemilang
- Tabel 4.6 Matriks Identifikasi Potensi Masalah
- Tabel 4.7 Penetapan Prioritas Masalah di Desa Blimbingwuluh
- Tabel 4.8 Identifikasi Alternatif Pemecahan Masalah
- Tabel 4.9 Kendala dan Solusi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya mengembangkan potensi desa adalah dengan membentuk dan mengelola BUMDesa. BUMDesa adalah badan usaha yang dimiliki oleh desa melalui pemanfaatan aset desa, baik yang berasal dari hasil penatausahaan keuangan desa maupun aset lain yang dimiliki oleh desa. BUMDesa bertujuan untuk meningkatkan pelayanan, kesejahteraan, dan pemberdayaan masyarakat desa.

Dalam membentuk dan mengelola BUMDesa yang efektif dan efisien, diperlukan identifikasi potensi desa secara komprehensif dan sistematis yang meliputi pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data dan informasi tentang potensi-potensi yang dimiliki oleh desa. Identifikasi potensi desa juga bermanfaat untuk menentukan jenis usaha yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan desa, serta merumuskan strategi pengembangan usaha yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Seorang PSM mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat desa melalui penggerakan keswadayaan masyarakat dalam rangka mencapai kemandirian dan berkelanjutan yang dilakukan melalui kegiatan menyuluh, melatih, dan mendampingi masyarakat.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan dari rancangan implementasi ini :

- a. PSM dapat mengetahui potensi-potensi yang ada di Desa Blimbingwuluh;

- b. Dinas PMD Kabupaten Pekalongan dapat memperoleh data terbaru terkait BUMDesa di Desa Blimbingwuluh.

2. Manfaat dari rancangan implementasi ini :

- a. Pemerintah Desa mendapat rekomendasi dalam pemetaan potensi dan diversifikasi produk sehingga mendorong adanya pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan;
- b. Pengelola BUMDesa mendapat rekomendasi terkait pemetaan potensi dan diversifikasi produk sehingga pemanfaatan lahan lebih tepat guna dan ekonomis;
- c. Masyarakat Desa Blimbingwuluh mendapatkan rekomendasi kegiatan pelatihan sesuai dengan kebutuhannya.

C. Sasaran Penggerakan

Sasaran rancangan implementasi penggerakan masyarakat adalah Pemerintah Desa dan Pengelola BUMDesa Blimbingwuluh.

D. *Output* dan *Outcome*

- 1. Output dari rancangan implementasi penggerakan masyarakat ini adalah dokumen hasil identifikasi terkait keadaan BUMDesa Blimbingwuluh.
- 2. Outcome dari rancangan implementasi penggerakan masyarakat ini adalah terlaksananya kegiatan pelatihan pengembangan kapasitas pengelola BUMDesa di Blimbingwuluh.

BAB II

DESKRIPSI KEBUTUHAN PENGGERAKAN

A. Profil Dinas PMD Kabupaten Pekalongan

Dinas PMD Kabupaten Pekalongan adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mempunyai fungsi melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa, sesuai dengan visi dan misi Kabupaten Pekalongan. Dinas PMD Kabupaten Pekalongan memiliki tugas pokok melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa, termasuk pengelolaan dana desa, bantuan keuangan desa, dan badan usaha milik desa (BUMDes). Memiliki visi "Terwujudnya Masyarakat dan Desa yang Mandiri, Sejahtera, dan Berbudaya" dan misi "Meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa, Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia aparatur desa dan masyarakat desa, Mendorong pengembangan potensi ekonomi lokal desa melalui BUMDes, Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengelolaan dana desa yang akuntabel dan transparan, serta Meningkatkan sinergitas antara pemerintah daerah, pemerintah desa, dan masyarakat desa".

B. Profil Lokasi Sasaran

Desa Blimbingwuluh merupakan salah satu dari 13 Desa di Kecamatan Siwalan, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis, Desa Blimbingwuluh terletak diantara 109.58215 Bujur Timur dan -6.915496 Lintang Selatan dengan tipologi persawahan. Desa memiliki luas wilayah 210 Ha yang terdiri dari sawah 100 Ha, tegalan 40 Ha, pemukiman 14 Ha, pekarangan 15 Ha,

tanah kas desa 25,5 Ha dan fasilitas umum 5.5 Ha. Memiliki jumlah total penduduk 2.754 jiwa. Desa Blimbingwuluh saat ini sudah membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang mengelola usaha di bidang jasa pelayanan.

C. Identifikasi Potensi Masalah

Tabel 2.1 Matriks Identifikasi Potensi Masalah

Unsur Penggerakan Masyarakat	Keadaan sekarang	Keadaan yang diinginkan	Potensi Masalah
SDA	Mempunyai potensi wilayah dengan tipologi persawahan	Lahan pertanian dimanfaatkan lebih tepat guna dan ekonomis	Pemanfaatan lahan pertanian belum optimal
SDM	Pengelola BUM Desa masih minim pengetahuan	Kemampuan pengelola BUM Desa agar lebih ditingkatkan	SDM pengelola BUMDes belum mumpuni
Kelembagaan	Sudah membentuk BUMDesa namun baru satu unit usaha	BUM Desa lebih mengembangkan potensi yang ada	Usaha BUM Desa belum berkembang

D. Metode Pengumpulan dan Analisis Data

1. Metode Pengumpulan Data

Menggunakan pendekatan *Rapid Rural Appraisal* (RRA). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam waktu relatif singkat serta menarik kesimpulan secara komprehensif. Metode ini digunakan untuk memahami masalah, kebutuhan, potensi dan sumber daya yang ada di Desa dengan cara melakukan komunikasi langsung dengan masyarakat secara

informal melalui pengamatan lapangan dan analisis data. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat, relevan, dan bermanfaat sebagai dasar untuk perencanaan dan tindakan pembangunan desa.

2. Analisis Data

Digunakan untuk menjawab apakah lokus mempunyai masalah sehingga diperlukan alternatif pemecahan masalah. Penulis melakukan analisis data menggunakan metode USG (Urgent, Serious, Growth) dengan skala 1 – 5.

BAB III

RANCANGAN IMPLEMENTASI PENGGERAKAN

A. Rancangan Kegiatan

Di dalam rancangan implementasi pergerakan masyarakat, terdapat 4 (empat) kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu Persiapan, Pengumpulan Data, Pengolahan dan Analisis Data, dan Penyusunan Laporan.

Tabel 3.1 Matriks Rancangan Kegiatan Implementasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output
1.	Persiapan	Melakukan konsultasi dengan mentor	Arahan mentor
		Menyusun jadwal rencana identifikasi	Jadwal identifikasi
		Menyusun instrumen identifikasi	Instrumen identifikasi
2.	Pengumpulan Data	Koordinasi dengan Kepala Desa dan Pengelola BUMDesa	Laporan hasil koordinasi
		Wawancara dengan pengelola BUMDesa	Laporan hasil wawancara
3.	Pengolahan dan Analisis Data	Mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh dari identifikasi	Informasi
		Melakukan konsultasi dengan mentor	Arahan / masukan mentor
4.	Penyusunan Laporan	Menyusun laporan hasil identifikasi	Laporan
		Melakukan konsultasi dengan coach	Arahan / masukan coach
		Melakukan revisi laporan sesuai masukan	Laporan hasil revisi

B. Jadwal Pelaksanaan

Tabel 3.2 Matriks Jadwal Pelaksanaan Implementasi

No	KEGIATAN	SEPTEMBER																OKTOBER							
		7	8	11	12	13	14	15	18	19	20	21	22	25	26	27	29	2	3	4	5	6	9	10	
1	Persiapan																								
1.1	Melakukan konsultasi dengan mentor																								
1.2	Menyusun jadwal rencana identifikasi																								
1.3	Menyusun instrumen identifikasi																								
2	Pengumpulan Data																								
2.1	Koordinasi dengan Kepala Desa dan Pengelola BUMDesa																								
2.2	Wawancara dengan pengelola BUMDesa																								
3	Pengolahan Data																								
3.1	Mengolah data dan menganalisi data yang diperoleh dari identifikasi																								
3.2	Melakukan konsultasi dengan mentor																								
4	Penyusunan Laporan																								
4.1	Menyusun laporan hasil identifikasi																								
4.2	Melakukan konsultasi dengan coach																								
4.3	Melakukan revisi laporan sesuai masukan																								

C. Kendala dan Antisipasi

Tabel 3.3 Kendala dan Antisipasi

No	Tahapan	Kendala	Antisipasi
1.	Persiapan	Pembuatan instrumen yang tidak sesuai dengan lapangan	Kordinasi dengan mentor ketika Menyusun instrumen
2.	Pengumpulan Data	Jadwal Stakeholder yang padat	Kordinasi dengan stakeholder sebelum penyusunan jadwal
3.	Pengolahan dan Analisis Data	Terdapat kekurangan data	Mempersiapkan poin-poin penting sebelum terjun ke lapangan
4.	Penyusunan Laporan	Laporan tidak selesai tepat waktu	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal

BAB IV
IMPLEMENTASI PENGGERAKAN MASYARAKAT

A. Tabel Implementasi Penggerakan Masyarakat

Tabel 4.1 Implementasi Penggerakan Masyarakat

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Paraf Mentor
1.	Persiapan	Melakukan konsultasi dengan mentor	Arahan mentor	
		Menyusun jadwal rencana identifikasi	Jadwal identifikasi	
		Menyusun instrumen identifikasi	Instrumen identifikasi	
2.	Pengumpulan Data	Koordinasi dengan Kepala Desa dan Pengelola BUMDesa	Laporan hasil koordinasi	
		Wawancara dengan pengelola BUMDesa	Laporan hasil wawancara	
3.	Pengolahan dan Analisis Data	Mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh dari identifikasi	Informasi	
		Melakukan konsultasi dengan mentor	Arahan mentor	
4.	Penyusunan Laporan	Menyusun laporan hasil identifikasi	Laporan	
		Melakukan konsultasi dengan coach	Arahan coach	
		Melakukan revisi laporan sesuai masukan	Laporan hasil revisi	

B. Jadwal Implementasi Penggerakan Masyarakat

Tabel 4.2 Jadwal Implementasi Penggerakan Masyarakat

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Jadwal
1.	Persiapan	Melakukan konsultasi dengan mentor	7 – 8 September 2023
		Menyusun jadwal rencana identifikasi	11 – 12 September 2023
		Menyusun instrumen identifikasi	13 – 15 September 2023
2.	Pengumpulan Data	Koordinasi dengan Kepala Desa	18 September 2023
		Wawancara dengan Pemerintah Desa dan Pengelola BUMDesa	20 – 27 September 2023
3.	Pengolahan dan Analisis Data	Mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh dari identifikasi	28 – 29 September 2023
		Melakukan konsultasi dengan mentor	2 Oktober 2023
4.	Penyusunan Laporan	Menyusun laporan hasil identifikasi	3 – 9 Oktober 2023
		Melakukan konsultasi dengan coach	10 Oktober 2023
		Melakukan revisi laporan sesuai masukan	11 Oktober 2023

C. Deskripsi Implementasi Penggerakan Masyarakat

Penulis melaksanakan implementasi penggerakan masyarakat dengan mengambil lokus kegiatan di Desa Blimbingwuluh, Kecamatan Siwalan, Kabupaten Pekalongan. Penulis mengimplementasikan salah satu tugas pokok dan fungsi Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama yaitu

melakukan identifikasi kebutuhan penggerakan. Dalam pelaksanaan implementasi penggerakan masyarakat ini, penulis melakukan identifikasi terhadap potensi Desa Blimbingwuluh, Kecamatan Siwalan, dalam rangka pengembangan Badan Usaha Milik Desa. Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Persiapan

Pada kegiatan ini, terdapat 3 (tiga) tahapan kegiatan yang dilaksanakan diantaranya :

- a) pada tanggal 7 – 8 September 2023, penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana kegiatan identifikasi yang akan dilaksanakan sehingga mentor dapat memberikan arahan kepada penulis dalam melaksanakan kegiatan;
- b) pada tanggal 11 – 12 September 2023, penulis menyusun jadwal rencana identifikasi agar proses identifikasi di lapangan berjalan lancar;
- c) pada tanggal 13 – 15 September 2023 (lebih cepat 1 hari dari rancangan awal yang harusnya sampai dengan tanggal 18 September 2023), penulis menyusun instrumen identifikasi yang akan digunakan pada saat terjun ke lapangan.

2. Pengumpulan Data

Pada kegiatan ini, terdapat 2 (dua) tahapan kegiatan diantaranya :

- a) pada tanggal 18 September 2023 (maju dari rencana awal pada tanggal 19 – 20 September 2023 karena kebetulan Kepala Desa berkunjung ke Dinas PMD) sehingga penulis sekaligus melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Blimbingwuluh Bapak Riyanto guna menyampaikan maksud dan tujuan penulis terkait rencana identifikasi yang akan dilaksanakan di Desa Blimbingwuluh serta mengatur jadwal pertemuan guna melaksanakan kegiatan wawancara secara langsung kepada Pemerintah Desa dan Pengelola BUMDesa;

- b) pada tanggal 20 – 27 September 2023 (berubah dari rancangan yang hanya 4 (empat) hari karena jadwal Kepala Desa yang padat), Pada tanggal 20 September 2023 penulis melaksanakan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara secara langsung kepada Pemerintah Desa (Sekretaris Desa) dan Direktur BUM Desa. Kemudian pada tanggal 27 September 2023 penulis kembali mendatangi Desa Blimbingwuluh untuk melakukan wawancara secara langsung dengan Kepala Desa dan Sekretaris Desa.

3. Pengolahan dan Analisis Data

Pada kegiatan ini, terdapat 2 (dua) tahapan kegiatan yaitu :

- a) pada tanggal 28 – 29 September 2023, penulis melaksanakan kegiatan mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari kegiatan wawancara;
- b) pada tanggal 2 Oktober 2023, penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil dari pengolahan data untuk kemudian disusun menjadi laporan.

4. Penyusunan Laporan

Pada kegiatan ini, terdapat 3 (tiga) tahapan kegiatan diantaranya :

- a) pada tanggal 3 – 9 Oktober 2023, penulis mulai menyusun laporan hasil pelaksanaan identifikasi di Desa Blimbingwuluh;
- b) pada tanggal 10 Oktober 2023 pukul 09.00 s.d. 13.00 WIB, penulis melakukan Bimbingan Implementasi Penggerakan Masyarakat dengan Coach yang diselenggarakan oleh Puslat ASN melalui Zoom Meeting;
- c) pada tanggal 11 Oktober 2023, penulis melakukan perbaikan laporan sesuai dengan arahan dan masukan dari coach saat bimbingan.

D. Hasil Identifikasi

Berdasarkan kegiatan pengumpulan data yang dilaksanakan pada tanggal 20 – 27 September 2023 di Desa Blimbingwuluh, penulis menjabarkan hasil identifikasi terhadap potensi yang ada di Desa Blimbingwuluh sebagai berikut :

1. Potensi Sumber Daya Alam

Desa Blimbingwuluh memiliki total luas wilayah Desa sebesar 210 Ha yang terdiri dari lahan pertanian 110 Ha, lahan tegalan/ladang 40 Ha, lahan pemukiman 14 Ha, lahan pekarangan 15 Ha, tanah kas desa 25,5 Ha, dan fasilitas umum 5,5 Ha. Potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan di Desa ini yaitu dalam bidang pertanian mengingat luas lahan pertanian mencapai lebih dari separuh wilayah Desa yaitu 52,38%. Disamping itu juga terdapat potensi yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan dan peningkatan perekonomian Desa yaitu lahan pertanian dari tanah kas desa yang memiliki luas sebesar 25,5 Ha yang semuanya telah bersertifikat.

Tabel 4.3 Tata Guna Lahan Desa

No.	Jenis Lahan	Luas Lahan
1.	Lahan pertanian	110 Ha
2.	Lahan tegalan/ladang	40 Ha
3.	Lahan pemukiman	14 Ha
4.	Lahan pekarangan	15 Ha
5.	Tanah Kas Desa	25,5 Ha
6.	Fasilitas Umum	5,5 Ha
Jumlah		210 Ha

Potensi lahan pertanian dengan luas total sebesar 110 Ha dengan komoditas unggulan tanaman pangan Padi di Desa Blimbingwuluh dapat menghasilkan 594 ton gabah dalam 1 (satu) kali panen. Sehingga dalam 1 (satu) tahun menghasilkan 1.188 ton gabah kering panen (gkp).

Adapun adanya potensi tanah kas desa sebesar 25,5 Ha dapat menghasilkan 137,7 ton gabah dalam 1 (satu) kali panen dan dalam 1 (satu) tahun dapat menghasilkan 275,4 ton gabah kering panen (gkp).

2. Potensi Sumber Daya Manusia

Desa Blimbingwuluh memiliki jumlah penduduk total 2.754 jiwa dengan rincian 1.256 jiwa penduduk laki-laki dan 1.498 jiwa penduduk perempuan. Adapun rincian pekerjaan penduduk diantaranya sebagai petani 210 orang, nelayan 20 orang, buruh tani/nelayan 507 orang, buruh pabrik 298 orang, PNS 38 orang, pegawai swasta 101 orang, TNI dan POLRI 7 orang.

Tabel 4.4 Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)
Petani	132	78	210
Nelayan	20	0	20
Buruh Tani/Buruh Nelayan	376	131	507
Buruh Pabrik	145	153	298
PNS	23	15	38
Pegawai Swasta	45	56	101
TNI	2	0	2
POLRI	3	2	5
Lainnya	510	1.063	1.573
Jumlah	1.256	1.498	2.754

BUM Desa Mitra Gemilang yang telah dibentuk oleh Desa Blimbingwuluh memiliki sumber daya manusia yang terbatas. Berdasarkan SK Kepala Desa Blimbingwuluh Nomor 412/11 Tahun 2022 tentang Penetapan Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa Mitra Gemilang Desa Blimbingwuluh Kecamatan Siwalan periode

tahun 2021 – 2023, susunan kepengurusan BUM Desa dijabarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5 Daftar Sumber Daya Manusia BUM Desa Mitra Gemilang

No.	Nama	Jabatan
1.	Riyanto	Penasihat
2.	Agus Mugianto	Pengawas
3.	Aulia Rahman	Pengawas
4.	Bambang Heri Purnomo	Pengawas
5.	Kasmuni	Pengawas
6.	Dhita Kharismayani	Direktur
7.	Siti Herliyana Abriani	Sekretaris I
8.	Siti Awaliyatul Munawaroh	Sekretaris II
9.	U'un Kurnasih	Bendahara I
10.	Elly Ristiyawati	Bendahara II
11.	Krismanto	Manager Unit Usaha Air Bersih
12.	Ropi'i	Kolektor
13.	Sarohan	Kolektor
14.	Ernawati	Kolektor
15.	Sugiyono	Kolektor
16.	Yumaroh	Kolektor
17.	Isrowiyah	Kolektor
18.	Herwanto	Teknisi
19.	Narto	Teknisi

Sumber daya manusia BUM Desa Mitra Gemilang masih proses pembentukan awal dan dalam proses peningkatan khususnya dalam aspek kualitas maupun dari kuantitas jumlahnya. Terlebih saat ini untuk unit usaha baru **Samsat Budiman** belum ada pegawai dan secara teknis dirangkap tugas oleh pengurus baik Direktur/

Sekretaris/Bendahara sebagai admin pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor.

3. Potensi Sumber Daya Sosial

Desa Blimbingwuluh memiliki budaya gotong royong warga yang rutin dilaksanakan setiap bulan (12 kali/tahun). Pemerintah Desa sangat terbuka terhadap masukan masyarakat untuk pembangunan desa dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa sangat baik. Berdasarkan Data Indeks Desa Membangun Tahun 2023, tercatat 61 orang turut berpartisipasi dalam Musyawarah Desa serta sudah terdapat keterwakilan perempuan sebanyak 17 orang (27,87%) dengan frekuensi Musyawarah Desa sebanyak 6 kali/tahun.

Selain itu, terdapat lembaga kemasyarakatan desa yang aktif seperti Karang Taruna, PKK, perkumpulan agama, organisasi kelompok tani (Gapoktan) yang dapat menjadi potensi sumber daya sosial untuk pengembangan desa.

Organisasi Kelompok Tani (Gapoktan) di Desa Blimbingwuluh bernama “Mulus Mujur” yang terdiri dari 4 (empat) kelompok tani, meliputi :

- a. Kelompok Tani Blimbing Kulon dan Blimbing Lor;
- b. Kelompok Tani Wuluh Tengah dan Wuluh Kulon;
- c. Kelompok Tani Wuluh Wetan; dan
- d. Kelompok Tani Saren.

Berdasarkan hasil identifikasi penulis, saat ini Desa Blimbingwuluh telah mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang bernama BUM Desa Mitra Gemilang, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Desa Blimbingwuluh No. 7 Tahun 2021 tanggal 19 Desember 2021 tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa Blimbingwuluh.

4. Peran BUM Desa Mitra Gemilang Blimbingwuluh

BUM Desa Mitra Gemilang Blimbingwuluh mempunyai visi dan misi dalam pelaksanaan program kerjanya. Visi BUM Desa sebagai wadah kegiatan usaha milik desa di bidang ekonomi yang difasilitasi pemerintah desa untuk upaya menumbuhkembangkan perekonomian desa dan bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat, sedangkan misi BUM Desa diantaranya : a) meningkatkan perekonomian desa, b) mengembangkan potensi dan mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat, c) membuka lapangan pekerjaan, d) menggali peluang usaha ekonomi produktif masyarakat desa, dan e) meningkatkan pendapatan masyarakat dan Pendapatan Asli Desa.

Peran BUM Desa Mitra Gemilang Blimbingwuluh saat ini mengelola jenis usaha jasa pelayanan dengan unit usaha Pelayanan Air Bersih yang bertujuan memenuhi kebutuhan air bersih warga. Unit usaha ini bermula dari eks Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas).

Penyertaan modal BUM Desa Mitra Gemilang bersumber dari penggabungan 4 (empat) sarana air bersih di Desa Blimbingwuluh yang disepakati dalam musyawarah desa dengan modal awal Rp50.000.000,- diantaranya sebagai berikut :

- a) Pengelolaan KP2AM Tirta Mulya (Rp15.000.000,-);
- b) Pengelolaan BPSPAM Tirta Arum (Rp15.000.000,-);
- c) Pengelolaan BPSPAM Tirta Kencana (Rp0,-);
- d) Pengelolaan KP2AM Candi Asri (Rp20.000.000,-);

BUM Desa Mitra Gemilang mulai mengembangkan usahanya dengan mengelola jasa pelayanan **Samsat Budiman** yaitu layanan berbasis website untuk pembayaran pajak kendaraan bermotor.

Dalam pengelolaannya BUM Desa belum melakukan kerjasama dengan pihak manapun. Sampai saat ini, BUM Desa Mitra Gemilang Blimbingwuluh belum mempunyai sarana prasarana gedung/kantor/

ruangan khusus dalam pelaksanaan operasionalnya, sehingga kegiatan pelayanan sampai dengan saat ini hanya bisa dilaksanakan dari rumah pengelola (Direktur). Demikian juga BUM Desa Mitra Gemilang masih terkendala dalam permodalan sehingga belum bisa menganggarkan untuk pembangunan gedung BUMDesa. Selain itu, SDM pengelola BUM Desa juga masih rendah secara kualitas, seperti dengan unit usaha **Samsat Budiman** yang saat ini masih dikerjakan sendiri oleh Direktur/Bendahara BUM Desa, belum ada pegawai khusus.

Berdasarkan hasil identifikasi penulis tentang potensi yang ada di Desa Blimbingwuluh, maka dilakukan analisis data untuk menemukan potensi masalah yang ada di BUM Desa Blimbingwuluh.

Tabel 4.6 Matriks Identifikasi Potensi Masalah

Unsur Penggerakan Masyarakat	Keadaan sekarang	Keadaan yang diinginkan	Potensi Masalah
SDA	BUM Desa belum memanfaatkan potensi lahan pertanian dan TKD	BUM Desa dapat memanfaatkan potensi lahan pertanian dan TKD agar lebih tepat guna dan ekonomis	BUM Desa belum memanfaatkan potensi lahan pertanian dan TKD secara optimal
SDM	SDM Pengelola BUM Desa masih baru sehingga kemampuan belum mumpuni	SDM pengelola BUM Desa dapat lebih dilatih dan ditingkatkan kapasitasnya	SDM pengelola BUMDes masih baru dan perlu peningkatan kualitas baik manajemen maupun teknis

Sarana Prasarana	BUM Desa belum mempunyai gedung/ kantor untuk kegiatan operasinal	BUM Desa dapat membangun gedung/kantor khusus	Belum ada gedung khusus operasional usaha BUMDes
------------------	---	---	--

Berdasarkan uraian Tabel 4.6 identifikasi potensi masalah, maka kemudian dilakukan penentuan prioritas masalah menggunakan metode USG (*Urgent, Serious, Growth*) dengan skala 1 – 5 sehingga ditemukan isu prioritas yang kemudian dapat dicari alternatif solusinya.

Tabel 4.7 Penetapan Prioritas Masalah di BUM Desa Blimbingwuluh

No	Masalah	Nilai skoring skala 1 – 5			Jumlah Nilai	Masalah Prioritas
		Urgent	Serious	Growth		
1.	BUMDes belum memanfaatkan potensi lahan pertanian dan TKD secara optimal	3	3	3	9	III
2.	SDM pengelola BUMDes masih baru dan perlu peningkatan kualitas baik manajemen maupun teknis	4	4	4	12	I
3.	Belum ada gedung khusus operasional usaha BUMDes	3	4	4	11	II

Pada tabel diatas telah diuraikan masalah-masalah yang ada di BUM Desa Blimbingwuluh. Berdasarkan penetapan prioritas masalah menggunakan metode USG skala 1 – 5 terkait tingkat kegawatan,

mendesak dan penyebaran masalah. Potensi masalah yang mendapatkan nilai tertinggi pada poin 2 (dua) yaitu masalah sumber daya manusia pengelola BUM Desa yang masih baru dan perlu peningkatan kualitas manajemen dan teknis. Karena kunci utama pengembangan BUM Desa bermula dari penguatan dan peningkatan sumber daya manusianya.

Kemudian dari prioritas masalah yang telah ditetapkan selanjutnya dibahas untuk ditemukan alternatif kegiatan pemecahan masalah terkait dengan SDM BUM Desa Mitra Gemilang yang masih baru dan perlu peningkatan kualitas manajemen dan teknis. Adapun identifikasi alternatif kegiatan pemecahan masalah diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8 Identifikasi Alternatif Pemecahan Masalah

No	Masalah prioritas yang akan dipecahkan	Alternatif kegiatan pemecahan masalah
1.	SDM pengelola BUMDes masih baru dan perlu peningkatan kualitas baik manajemen maupun teknis.	a. Perlu adanya pelatihan peningkatan kualitas manajemen BUM Desa; pelatihan pengelolaan usaha BUM Desa; pelatihan penguatan kerjasama dan kemitraan BUM Desa. b. Perlu adanya pendampingan pengelolaan aset dan permodalan BUM Desa untuk pengembangan usaha; c. Perlu pendampingan pengelolaan keuntungan dan manfaat bagi desa dan masyarakat desa

E. Kendala dan Solusi

Tabel 4.9 Kendala dan Solusi

No	Kendala	Solusi
1.	Saat akan melakukan wawancara di lapangan terkendala jadwal Kepala Desa yang padat karena di lokus terpilih sedang ada kegiatan TMMD.	Menemui pihak yang dapat diwawancara dahulu yaitu Sekretaris Desa dan Pengelola BUM Desa.
2.	Pengelola BUMDesa kurang yakin dalam menyampaikan informasi karena baru dan masih belajar.	Melaksanakan wawancara sambil melakukan studi dokumen pendukung BUM Desa

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan implementasi pergerakan masyarakat dari tanggal 7 September s.d. 10 Oktober 2023 di Desa Blimbingwuluh. Penulis telah melaksanakan kegiatan identifikasi potensi Desa Blimbingwuluh dalam rangka pengembangan BUM Desa. Adapun kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan ini diantaranya adalah terdapat banyak potensi Desa yang belum dikelola dengan baik oleh BUM Desa, baik dari potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya sosial budaya. Pemanfaatan potensi yang ada di desa dengan tepat dan optimal dapat menjadi strategi dalam pengembangan BUM Desa serta meningkatkan potensi pengelolaan keuntungan yang memiliki manfaat bagi Desa dan masyarakat Desa.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan identifikasi potensi desa Blimbingwuluh dalam rangka pengembangan BUM Desa, maka rekomendasi yang penulis sampaikan :

1. Perlu adanya pelatihan peningkatan kualitas manajemen BUM Desa; pelatihan pengelolaan usaha BUM Desa; pelatihan penguatan kerjasama dan kemitraan BUM Desa.
2. Perlu adanya pendampingan pengelolaan aset dan permodalan BUM Desa untuk pengembangan usaha;
3. Perlu pendampingan pengelolaan keuntungan dan manfaat bagi desa dan masyarakat desa

DAFTAR PUSTAKA

<https://sid.kemendes.go.id/profile>

<https://idm.kemendes.go.id/>

<https://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id>

<https://pekalongankab.bps.go.id>

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (Permenpan RB) Nomor 28 Tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat

Depari, Adnan Sembiring dan Sartono. (2021) *Identifikasi Kebutuhan Penggerakan*. Jakarta: Puslat Pegawai ASN Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah dan Transmigrasi Republik Indonesia (Permendes) Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pendaftaran, Pendataan dan Pemeringkatan, Pembinaan dan Pengembangan, dan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/Badan Usaha Milik Desa Bersama.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN

KONSULTASI DENGAN MENTOR



KOORDINASI DENGAN KEPALA DESA BLIMBINGWULUH



WAWANCARA DENGAN KEPALA DESA DAN SEKRETARIS DESA



WAWANCARA DENGAN DIREKTUR BUM DESA MITRA GEMILANG
DAN SEKRETARIS DESA BLIMBINGWULUH



PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA



KONSULTASI DENGAN MENTOR



FORM BIMBINGAN MENTOR

FORM BIMBINGAN MENTOR

Nama : Indah Puspawardhani, S.I.Kom.
Unit Kerja : Dinas PMD Kabupaten Pekalongan
Lokus Terpilih : Desa Blimbingwuluh, Kec. Siwalan, Kab. Pekalongan

No	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf
1.	Kamis, 7 September 2023	Masukan terhadap rencana kegiatan	Mempersiapkan rencana identifikasi	
2.	Rabu, 13 September 2023	Konsultasi rencana penyusunan instrumen identifikasi	Persiapkan dan koordinasikan	
3.	Senin, 2 Oktober 2023	Konsultasi hasil pengolahan dan analisis data	Memperbaiki sesuai dengan arahan dan masukan mentor	
4.	Jumat, 6 Oktober 2023	Konsultasi penyusunan laporan	Memperbaiki sesuai dengan arahan dan masukan mentor	

FORM BIMBINGAN COACH

FORM BIMBINGAN COACH

Nama : Indah Puspawardhani, S.I.Kom.
Unit Kerja : Dinas PMD Kabupaten Pekalongan
Lokus Terpilih : Desa Blimbingwuluh, Kec. Siwalan, Kab. Pekalongan

No	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf
1.	Selasa, 10 Oktober 2023	Konsultasi penyusunan laporan implementasi	Memperbaiki sesuai dengan arahan dan masukan mentor	

KUESIONER PEMERINTAH DESA

DAFTAR PERTANYAAN PEMERINTAH DESA

1. Potensi apa saja yang terdapat di Desa Blimbingwuluh?

.....
.....
.....

2. Apa saja potensi sumber daya alam (SDA) yang ada di Desa Blimbingwuluh?

.....
.....
.....

3. Apa saja potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki Desa Blimbingwuluh?

.....
.....
.....

4. Apa saja potensi sumber daya sosial budaya yang ada di Desa Blimbingwuluh? Nilai-nilai dan tradisi yang ada di desa?

.....
.....
.....

5. Apa saja komoditas unggulan yang dihasilkan di desa?

.....
.....
.....

6. Apa saja fasilitas dan infrastruktur yang mendukung potensi desa?

.....
.....
.....

7. Apa saja kelembagaan dan organisasi yang ada di Desa Blimbingwuluh?

.....
.....
.....

8. Apa saja aset yang dimiliki Desa Blimbingwuluh?

.....

.....

.....

9. Apakah Desa telah menjalin kerjasama dan kemitraan dengan pihak lain?

.....

.....

.....

10. Apa saja dukungan Pemerintah Desa kepada Badan Usaha Milik Desa?

.....

.....

.....

11. Apa saja kendala yang dihadapi Pemerintah Desa dan BUM Desa?

.....

.....

.....

12. Apakah ada rencana kedepan terkait pengembangan BUM Desa?

.....

.....

.....

KUESIONER BUM DESA

KUESIONER BUM DESA		
1.	Desa	
2.	Nama BUMDesa	
3.	Aspek Kelembagaan BUM Desa	
	Tahun Pendirian	
	Berita Acara Musdes	Ada/Tidak Keterangan :
	No. Perdes Pendirian	
	No. SK Kades	
	AD/ART	Ada/Tidak Keterangan :
	Status Pendaftaran Badan Hukum	
	Struktur Organisasi	Ada/Tidak Keterangan :
	Penasihat	
	Pengawas	
	Pelaksana Operasional	
	Jumlah Pegawai /Karyawan / Pekerja BUM Desa	
	No. SK Kepengurusan	
	Program Kerja	Ada/Tidak Keterangan :
4.	Aspek Usaha/Unit Usaha BUM Desa	
	Nama Usaha	
	Jumlah Unit Usaha	
	Unit Usaha	

	Operasional	Beroperasi/Belum Beroperasi
	Pengelola Unit Usaha	
	Peningkatan Kapasitas Pengelola BUM Desa	
	Keberlanjutan usaha	
	Perkembangan Usaha	
	Kendala yang dihadapi	
5.	Aspek Kerjasama dan Kemitraan	
	Kerjasama Antar Desa	Ada/Tidak Keterangan :
	Kerjasama Pihak Ketiga	Ada/Tidak Keterangan :
	Kemitraan BUMDesa	Ada/Tidak Keterangan :
6.	Aspek Aset dan Permodalan	
	Sumber Modal Awal	
	Inventaris BUMDesa	
	Menerima Bantuan dan Sumbernya	
7.	Aspek Administrasi, Pelaporan dan Pertanggungjawaban	
	Pembukuan	
	Laporan	
	Pertanggungjawaban	
8.	Aspek Keuntungan dan Manfaat bagi Desa dan Masyarakat Desa	
	BUMDesa memberikan PADes	Ya/Tidak
	Jumlah PADes	

NOTULENSI

Notulensi

DAFTAR PERTANYAAN PEMERINTAH DESA

1. Potensi apa saja yang terdapat di Desa Blimbingwuluh?

Potensi Ekonomi lokalystai meliputi simpan pinjam, kebetan...
akan membangun usaha peternakan kambing...
SDM : mayoritas petani SPA : lahan pertanian 100 Ha Tkp 25,5 Ha.

2. Apa saja potensi sumber daya alam (SDA) yang ada di Desa Blimbingwuluh?

Lahan pertanian yang luas 20 Ha (Total)
- Lahan pertanian 110 Ha - Pemukiman 14 Ha sawah 5,5 Ha
- Tegalan 40 Ha - Tkp 25,5 Ha Perikanan 15 Ha

3. Apa saja potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki Desa Blimbingwuluh?

- Mayoritas penduduk petani
- Lainnya ada nelayan, Buruh, Pesawar, bukit, PNS
TNI dari - SDM Bumdes ada sangat belum masih merangkap.

4. Apa saja potensi sumber daya sosial budaya yang ada di Desa Blimbingwuluh? Nilai-nilai dan tradisi yang ada di desa?

- Budaya yang masyarakat tani
- Lembaga Desa adat seperti Puk Karangsana
- Lembaga Tani (puletan) Mulu Mulu.

5. Apa saja komoditas unggulan yang dihasilkan di desa?

Padi

6. Apa saja fasilitas dan infrastruktur yang mendukung potensi desa?

Fasilitas masih minim, hanya ada bangunan Kantor Desa,
Bumdes belum punya gedung / kantor / makan enak.

7. Apa saja kelembagaan dan organisasi yang ada di Desa Blimbingwuluh?

- Puk - Kelompok Tani
- LOMO - Kelompok agama
- Karangtama
- Payandu

8. Apa saja aset yang dimiliki Desa Blimbingwuluh?

Tanah Kas Desa. 25,5 Ha

Berkas Benda Desa.

9. Apakah Desa telah menjalin kerjasama dan kemitraan dengan pihak lain?

Sementara ini belum

10. Apa saja dukungan Pemerintah Desa kepada Badan Usaha Milik Desa?

Dukungannya berupa modal dan DO. Tahap II Rp. 10 M.

untuk pelaksanaan (aspirasi) BUMDes untuk mendukung

Sampai Budidaya.

11. Apa saja kendala yang dihadapi Pemerintah Desa dan BUM Desa?

Pemerintah: kendala modal, masih banyak untuk keperluan yang lain.

BUMDes: direncanakan tahun 2024 akan dilaksanakan.

BUMDes: SDM terbatas, masih banyak yang perlu

diteliti dan meningkatkan pelayanan (aspirasi) BUMDes.

12. Apakah ada rencana kedepan terkait pengembangan BUM Desa?

- Ada 4 rencana & diwujudkan di RKP.

- Pasokan Air - Sampah rumah

- Sampah Budidaya - Peternakan

- Banku → untuk keperluan Air bersih untuk pembelian pupuk.

- KOP

Muklani

KUESIONER BUM DESA	
1. Desa	..Rimbingsuluh
2. Nama BUMDesa	BUMDesa Mitra Gemilang Rimbingsuluh
3. Aspek Kelembagaan BUM Desa	
Tahun Pendirian	..2021.....
Berita Acara Musdes	Ada/Tidak No. 354 BA / 2021 Keterangan : Tanggal 18 Desember 2021
No. Perdes Pendirian	..No. 9 Tahun 2021
No. SK Kades	
AD/ART	Ada/Tidak Keterangan :
Status Pendaftaran Badan Hukum	...Sudah.....Membadan Hukum 6 Februari No. AHU-01437-AH.01.33 Tahun 2022
Struktur Organisasi	Ada/Tidak Keterangan : SK Kepengurusan
Penasihat	..Rizki.....
Pengawas	1.Aulia.....Rahman 2. Agus Musanto 3. Fasmun 4. Bambang Aen" Permomo
Pelaksana Operasional	1.Dindeter : Dhuha Khansmayani 2. Sekretaris 1 : Siti Hidayat Abnani 3. " " : Siti Mulyah 4. Bendahara : Uun Kurniah 5. " " : Ely Utiyowah
Jumlah Pegawai /Karyawan / Pekerja BUM Desa	...Di "SK" Kepengurusan
No. SK Kepengurusan	..No. 412/11 Tahun 2022
Program Kerja	Ada/Tidak Ada Dokumen Keterangan :
4. Aspek Usaha/Unit Usaha BUM Desa	
Nama Usaha	P. Jasa. Pelayanan
Jumlah Unit Usaha	...2.....
Unit Usaha	1.Afr. Bakti 2. Samrat Budimani (caru).

Operasional	Beroperasi/Belum Beroperasi
Pengelola Unit Usaha	...Kasmanto (manager unit air bersih) Ropi'i Sugiyono Hensento Santika Yumanda Narto. Ernawati Ismuyah
Peningkatan Kapasitas Pengelola BUM Desa	...Bare...rethink 1 pelatihan dan peminatan Belahen BUMDes katesan tumbuh
Keberlanjutan usaha	...lagi...menyembatkan & membuat unit usaha baru
Perkembangan Usaha	...belum...punya gedung, SDM terbatas, ranskap tugas
Kendala yang dihadapi	...Abu...sekelok punya nans insin buka urah alat? pntensi
5. Aspek Kerjasama dan Kemitraan	
Kerjasama Antar Desa	Ada/Tidak - Keterangan: -
Kerjasama Pihak Ketiga	Ada/Tidak - Keterangan: -
Kemitraan BUMDesa	Ada/Tidak Keterangan: -
6. Aspek Aset dan Permodalan	
Sumber Modal Awal	...Penggunaan 4 SAB dan paksimas - KPRAN Tika muly 15 jt - Paklencas upipam - PPRAM Tika Ann 15 jt - KPRAN cad Air 20 jt
Inventaris BUMDesa	...belum...punya, komputer / laptop milik pemdes
Menerima Bantuan dan Sumbernya	...Banketa...pemdes utk peningkatan ketahanan Masyarakat Desa (PKMD) BUMDes Rp 10 jt
7. Aspek Administrasi, Pelaporan dan Pertanggungjawaban	
Pembukuan	...Sudah.....
Laporan	...Sudah.....
Pertanggungjawaban	...Sudah.....
8. Aspek Keuntungan dan Manfaat bagi Desa dan Masyarakat Desa	
BUMDesa memberikan PADes	Ya/Tidak
Jumlah PADes	...Rp...7.600.000 (2022)